

**PENGELOLAAN KEMITRAAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
DENGAN DUNIA USAHA DAN DUNIA INDUSTRI
(Studi Kasus Pada SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro Kabupaten Wonogiri)**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Kepada
Program Studi Manajemen Pendidikan
Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan**



Oleh:

BAMBANG IXTYARTO

Q100120093

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015**

LEMBAR PERSETUJUAN

PUBLIKASI ILMIAH

**PENGELOLAAN KEMITRAAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
DENGAN DUNIA USAHA DAN DUNIA INDUSTRI
(Studi Kasus pada SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro Kab. Wonogiri)**

OLEH:
BAMBANG IXTYARTO
Q 100 120 093

Telah disetujui oleh pembimbing tanggal, 30 April 2015

Pembimbing I



Dr. Suyatmini, M.Si

Pembimbing II



Drs. Budi Sutrisno, M.Pd

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015

NOTA PEMBIMBING

Dr. Suyatmini, Msi
Dosen Program Magister Manajemen Pendidikan
Sekolah Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta

Nota Dinas
Hal : Naskah Publikasi Saudara Bambang Ixtyarto

Kepada Yth.
Direktur Program Magister Manajemen Pendidikan
Program Pasca Sarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Assalamu'alaikum Wr Wb,
Setelah membaca meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya
terhadap naskah publikasi tesis saudara :

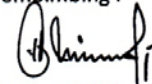
Nama : Bambang Ixtyarto
NIM : Q 100120093
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan
Judul Tesis : Pengelolaan Kemitraan Sekolah Menengah Kejuruan
Dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (Studi Kasus
Pada SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro Kabupaten
Wonogiri)

Dengan ini kami menilai naskah publikasi tesis tersebut dapat disetujui untuk
diajukan dalam sidang ujian tesis pada Program Studi Magister Manajemen
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wassalamu'alaikum Wr Wb.

Surakarta, 30 April 2015

Pembimbing I



Dr. Suyatmini, Msi

NOTA PEMBIMBING

Drs. Budi Sutrisno, M.Pd
Dosen Program Magister Manajemen Pendidikan
Sekolah Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta

Nota Dinas

Hal : Naskah Publikasi Saudara Bambang Ixtyarto

Kepada Yth.

Direktur Program Magister Manajemen Pendidikan
Program Pasca Sarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Assalamu'alaikum Wr Wb,


Setelah membaca meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya
terhadap naskah publikasi tesis saudara :

Nama : Bambang Ixtyarto
NIM : Q 100120093
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan
Judul Tesis : Pengelolaan Kemitraan Sekolah Menengah Kejuruan
Dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (Studi Kasus
Pada SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro Kabupaten
Wonogiri)

Dengan ini kami menilai naskah publikasi tesis tersebut dapat disetujui untuk
diajukan dalam sidang ujian tesis pada Program Studi Magister Manajemen
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wassalamu'alaikum Wr Wb.

Surakarta, 30 April 2015
Pembimbing II



Drs. Budi Sutrisno, M.Pd

The Partnership Management of Vocational School with
the Business and Industrial World
(Case Study in SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro Kabupaten Wonogiri)

By:

Bambang Ixtyarto¹, Suyatmini², Budi Sutrisno³

¹ Teacher of SMK N 1 Pracimantoro Wonogiri, ^{2 3} lecturer of UMS Surakarta

Email: putrakuazza@gmail.com

Abstract:

The purposes of this study are: 1) to describe the partnerships management planning of SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro with business and industrial world, 2) to describe the implementation of partnerships of SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro with business and industrial world, 3) to describe the control implementation partnerships of SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro with business and industrial world. The research is a qualitative descriptive research. The design of this research refers to the ethnographic research. The results of this study are the partnerships management planning in SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro done to manage potential schools in favor of cooperation with business and industrial world: a) Planning school promotion in establishing communication with business and industrial world, in the synchronization of the curriculum, prakerin students, graduate placement, teacher's on the job training place, b) Utilize the specific role of the business and industrial world as a guest teacher, school funding, and scholarships, c) The business and industrial world cooperation outlined in the form of the MoU.

The potential of the school include a teacher, the students and alumni have not been optimal, and not understanding the implementation of cooperation with business and industrial world. Majority the students are less the motivation to work and graduates have not been well-organized. The empowerment to support cooperate on with business and industrial world done by the improvement and implementation of the work program of the school and the field of public relations programs.

Keywords: partnership, management, industry work practices

Abstrak:

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan perencanaan pengelolaan kemitraan SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro dengan Du/Di, 2) Mendeskripsikan pelaksanaan kemitraan SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro dengan Du/Di, 3) Mendeskripsikan pengendalian pelaksanaan kemitraan SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro dengan Du/Di. Dalam penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Desain penelitian ini mengacu pada penelitian etnografi.

Hasil penelitian ini adalah Perencanaan pengelolaan kemitraan di SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro yang dilakukan untuk mengelola potensi sekolah dalam mendukung kerjasama dengan Du/Di : a) Perencanaan promosi sekolah dalam menjalin komunikasi dengan Du/Di, sinkronisasi kurikulum, program prakerin siswa, penempatan tamatan dan OJT guru, b) Memanfaatkan peran-peran tertentu Du/Di sebagai guru tamu, pendanaan sekolah dan beasiswa c) Du/Di yang bekerjasama dituangkan dalam bentuk MoU.

Potensi sekolah meliputi guru, siswa dan alumni belum optimal, serta belum memahami pelaksanaan kerjasama dengan Du/Di. Sebagian siswa kurang motivasinya untuk bekerja dan alumninya belum terorganisir dengan baik. Pemberdayaan untuk mendukung kerjasama dengan Du/Di dilakukan melalui peningkatan dan pelaksanaan program kerja sekolah dalam bidang kehumasan.

Kata kunci: kemitraan, pengelolaan, prakerin

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang diikuti oleh seseorang dalam rangka mengembangkan kemampuan, sikap dan tingkah laku untuk menjadi orang yang berkualitas. Menurut Sukmadinata dalam Sarjono (2013:23) pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam pengembangan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadinya ke arah yang positif baik bagi dirinya maupun lingkungan. Jalur pendidikan sekolah yang di jadikan alternatif untuk mengatasi pengangguran adalah pendidikan kejuruan. Menurut Walter dalam Kuswana (2013:157) pendidikan vokasi merupakan program pendidikan yang mempersiapkan orang-orang untuk memasuki dunia kerja, baik yang bersifat formal maupun non formal. Kendala yang terjadi sekolah kejuruan adalah kesenjangan kompetensi lulusan sekolah dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Sehingga SMK selayaknya melakukan pengembangan kemampuan untuk bekerja sama dan berkomunikasi dengan institusi pasangan dalam hal ini dunia usaha dan dunia industri. Hal yang dilakukan sekolah, adalah membangun kerjasama (*partnership*) dan kemitraan.

Bentuk kerjasama antara dunia pendidikan dan dunia industri dalam mengembangkan konsep pendidikan bisa diawali dengan cara menyelaraskan dan mengembangkan komunikasi yang berkelanjutan dan bentuk kerjasama

yang dilakukan SMK adalah melaksanakan program praktik kerja industri bagi peserta didik di dunia usaha dan dunia industri. Menurut Rodliyah (2013:26) Sekolah Menengah Kejuruan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan dengan berbagai program keahlian yang disesuaikan dengan kebutuhan lapangan kerja. Dengan demikian Lulusan SMK diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan dan kemajuan teknologi yaitu dengan kompetensi lulusan yang dimiliki serta kesiapan memasuki dunia kerja. Dalam hal ini dibutuhkan pengelolaan sekolah yang baik.

Pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan yang telah disepakati sebelumnya. Menurut Sutikno (2012:4) pengertian manajemen adalah serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, memotivasi, mengendalikan dan mengembangkan segala upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana prasarana untuk mencapai tujuan organisasi.

Pentingnya membangun suatu kerjasama atau kemitraan tentunya ada tujuan yang akan dicapai oleh sekolah agar peserta didik mampu menjadi manusia yang produktif, terampil dan berkualitas sesuai dengan relevansi serta kesamaan tujuan bagi pihak yang bermitra. Untuk mencapai ini bagi institusi yang bermitra perlu mengembangkan konsep bersama dalam menyusun visi, misi, tujuan, rencana serta indikator kerja. Hal ini dapat ditempuh dengan pembuatan pedoman mengenai tata cara kemitraan, melakukan publikasi dan transparansi terhadap pemangku kepentingan, melibatkan pemangku kepentingan sesuai dengan prinsip relevansi dan kompatibilitas pada tujuan yang akan dicapai (Dharma, 2010:45). Kerjasama SMK yang dilaksanakan dan dikembangkan melalui penyelenggaraan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) untuk meningkatkan relevansi sekolah kejuruan dengan kebutuhan dunia kerja. Melalui kebijakan ini bertujuan untuk menciptakan keadaan keluaran pendidikan sepadan dengan kebutuhan berbagai sektor pembangunan akan tenaga ahli dan

terampil sesuai dengan jumlah, mutu dan sebarannya (Mulyasa:2012:10). Bentuk kemitraan ini dapat tertuang dalam pembuatan surat keputusan bersama, nota kesepahaman, pembuatan kelompok kerja, dan kontrak kerja. Penyelenggaraan kemitraan pendidikan akan efektif, ditunjukkan dengan keberhasilan dalam mencapai indikator yang sudah ditentukan dalam kebijakan pada saat menjalin kerjasama, seperti peningkatan kualitas pembelajaran, kualitas keberhasilan siswa, keselarasan dan relevansi kurikulum, serta meningkatnya tingkat keterserapan lulusan di dunia kerja.

Penelitian ini memfokuskan pada “Bagaimana pengelolaan kemitraan antara sekolah kejuruan dengan dunia usaha dan dunia industri?”. Selanjutnya, yang akan menjadi obyek dalam penelitian ini adalah SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro. Fokus penelitian ini adalah : 1) Bagaimana perencanaan pengelolaan kemitraan SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro dengan dunia usaha dan dunia industri?. 2) Bagaimana pelaksanaan kemitraan SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro dengan dunia usaha dan dunia industri?. 3) Bagaimana pengendalian pelaksanaan kemitraan SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro dengan dunia usaha dan dunia industri?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Desain penelitian ini mengacu pada etnografi. Dimana tujuan penelitian etnografi untuk menguraikan suatu kebudayaan keseluruhan yang meliputi semua aspek kebudayaan, baik bersifat ragawi maupun sistem nilai yang hidup dalam masyarakat tersebut (Sutama, 2012:121).

Data dikumpulkan dengan teknik pengamatan atau *observasi*, Wawancara mendalam (*in depth interview*), dan studi dokumentasi. Teknik analisis penelitian ini, dilakukan terhadap sebuah kasus yang diteliti. Sehingga peneliti dapat menangkap pengalaman, permasalahan, dan dinamika yang terjadi pada subjek, diharapkan akan dapat memecahkan permasalahan yang akan

diteliti. Penelitian lapangan adalah sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data kualitatif dengan membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis (Moleong, 2010:26).

Sumber data dalam penelitian ini meliputi: a) *Sumber data primer* adalah data yang diperoleh dari sumber pertama. b) *Sumber data sekunder* adalah data yang diperoleh berupa dokumentasi terkait dengan keberadaan sekolah, profil sekolah yang didapat dari institusi sekolah, penelitian terdahulu, studi kepustakaan atau referensi lain. Sumber data penelitian ini adalah: Kepala SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro, Wakasek Bidang Kurikulum, Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas .

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perencanaan pengelolaan kemitraan SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro dengan dunia usaha dan dunia industri

Pada tahap perencanaan pengelolaan kemitraan dalam lingkup pendidikan kejuruan di SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro melibatkan tiga komponen penting yaitu pihak komite sekolah, pihak dunia usaha industri dan pihak sekolah menengah kejuruan.

Perencanaan pengelolaan kemitraan di SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro dalam menjalin kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri adalah: 1) Pembentukan kelompok kerja yang bertujuan untuk melaksanakan program sekolah dalam rangka menjalin kerjasama dengan dunia usaha dan industri. 2) Perencanaan Promosi Sekolah ke DU/DI 3) Perencanaan kemitraan/kerjasama Sekolah dengan DU/DI yang dilakukan meliputi: sinkronisasi kurikulum, praktik kerja industri, program penyaluran tamatan. Bentuk kerjasama sekolah yang dijalankan merupakan hal utama yang menjadi program pokok dibidang kehumasan yang semata-mata bertujuan untuk

menyalurkan peserta didik ke dunia industri yang sesuai dengan bidang keahliannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Abuzar.H. (2011) yang mengatakan bahwa SMK dengan dunia usaha melalui *link and match* sebagai bentuk kemitraan dapat memberi manfaat a) Peserta didik secara langsung dapat melihat bagaimana peranan teknologi dalam dunia usaha sehingga setelah lulus kelak tidak canggung lagi berinteraksi dengan proses teknologi dalam dunia usaha. b) Memotivasi peserta didik SMK untuk berkreasi lebih bagus lagi, dalam artian mereka bisa menemukan inovasi-inovasi baru karena sudah melihat secara langsung. c) Mampu meningkatkan mutu lulusan SMK karena dalam dunia usaha itu yang paling utama adalah disiplin agar dapat secara terus menerus bertahan, misalnya hal kecil mengindikasikan bahwa mutu telah mulai bersemi di sekolah adalah komitmen terhadap disiplin waktu dan belajar, etos kerja, budaya berkompetisi dan berprestasi. d) Lebih mudah mendesain kurikulum yang berbasis kompetensi karena langsung memenuhi tuntutan dunia usaha. e) Bentuk rekrutmen tenaga kerja tidak akan sulit lagi. Pelaksanaan kerjasama SMK dengan Du/Di yang baik dan saling menguntungkan penting dilakukan untuk tercapainya program sekolah khususnya dibidang kehumasan.

Hasil penelitian ini apabila dibandingkan dengan penelitian yang terdahulu, perencanaan yang dilakukan oleh SMK untuk menjalin kemitraan dengan DUDI telah matang yaitu dengan adanya: a) Perencanaan diawal dengan pembentukan kepanitaan atau kelompok kerja, b) Perencanaan promosi sekolah dalam menjalin komunikasi dengan Du/Di, dalam sinkronisasi kurikulum, program prakerin siswa, c) Sekolah mengajukan penawaran proposal ke industri terkait dengan penempatan tamatan dan OJT guru), d) Sekolah aktif mengikuti kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan promosi sekolah, e) Memanfaatkan peran – peran tertentu Du/Di sebagai guru tamu, pendanaan sekolah dan beasiswa f) Du/Di yang bekerjasama dituangkan dalam bentuk MoU.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Wayong (2010) yang menyatakan bahwa kemitraan antara lembaga pendidikan dengan dunia usaha/industri merupakan kunci pokok keberhasilan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) pada Sekolah Kejuruan, di mana penyelenggaraan pendidikan dirancang, dilaksanakan dan dievaluasi bersama, sehingga relevansi kompetensi lulusan terhadap tuntutan pasar kerja meningkat. Makna dari kemitraan antara sekolah dengan Du/Di adalah relevansi atau kesesuaian antara bidang keahlian dengan jenis pekerjaan dan keterserapan lulusan di dunia kerja.

Pelaksanaan kemitraan SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro dengan dunia usaha dan dunia industri

Pelaksanaan kemitraan SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro dengan dunia usaha dan dunia industri dibuatkan MoU yang isinya sesuai bidang kerjasama yang disepakati antara lain sinkronisasi kurikulum, praktik kerja industri (Prakerin), *recrutment*/penempatan tamatan, kunjungan industri, guru tamu, uji kompetensi kejuruan (UKK), OJT atau magang guru produktif, bantuan peralatan praktik, pendanaan sekolah dan beasiswa dari industri, serta sertifikasi. SMK telah mengupayakan peningkatan kemitraan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri dengan melibatkan seluruh komponen yang terkait dengan proses pembelajaran baik intern maupun eksternal sekolah dalam menyalurkan dan menempatkan lulusan sesuai dengan bidangnya.

Dalam penelitian ini pelaksanaan kemitraan masih kurang optimal jika disandingkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Okpor, Ikechukwu; Najimu, Hassan (2012) yang menghasilkan temuan bahwa kemitraan sektor swasta dalam pendidikan menjadi alat demi tercapainya pembangunan di suatu negara khususnya bidang pendidikan untuk menyiapkan dan pengembangan keterampilan dalam meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan kerja.

Kemitraan sangat penting bagi sekolah kejuruan khususnya SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro untuk melakukan sinkronisasi terkait materi

pembelajaran di sekolah dengan materi yang dibutuhkan dunia industri. Hal ini mempunyai tujuan agar kerjasama atau kemitraan yang terjalin antara SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro dengan dunia industri dapat lebih maksimal.

Pengendalian Pelaksanaan Program Kemitraan SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro Dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri.

Bentuk pengendalian kemitraan SMK dengan Dunia Usaha/ Industri, sekolah menjalin komunikasi berkelanjutan dengan Dunia Usaha/Industri. Dalam pelaksanaan kemitraan, pengendalian yang dilaksanakan sekolah mulai dari mengontrol kesiapan berbagai pihak di masing-masing kelompok kerja dalam sekolah, hal lain sekolah melakukan pengawasan terhadap kesiapan industri dalam pelaksanaan kemitraan.

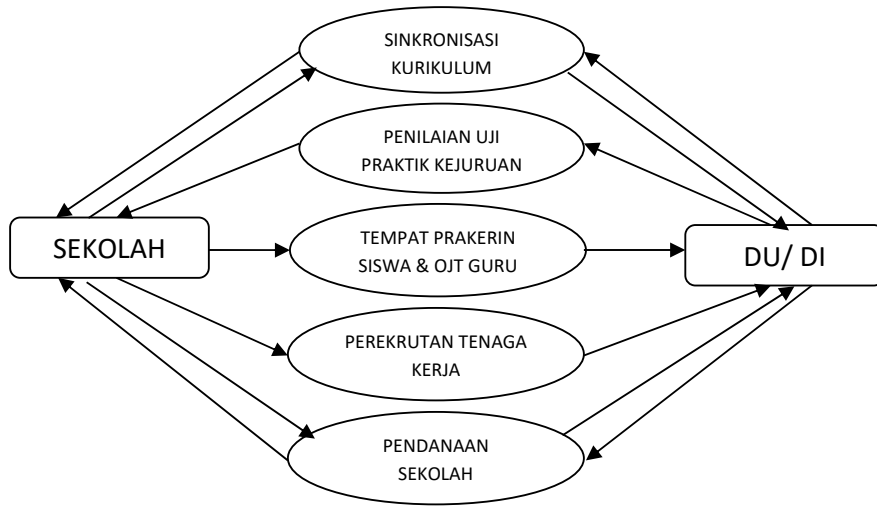
Pengendalian untuk menyiapkan lulusan yang berdayaguna dan mampu bersaing, sekolah mengadakan Praktik Kerja Industri sebagai tahap membekali peserta didik tentang dunia kerja yang sesungguhnya dengan melalui cara: 1) Program pelatihan yakni SMK membekali seluruh peserta didik yang akan melaksanakan Prakerin/pemagangan sebelum mereka magang di perusahaan nanti dengan memberikan pelatihan-pelatihan yang dapat membuat peserta didik tertib dan bernilai baik ketika memasuki industri. 2) Program Pemagangan yakni peserta didik SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro mempunyai waktu selama 2 bulan untuk melaksanakan praktek kerja industri (Prakerin). Temuan ini sejalan dengan pendapat Rohiat, (2012) bahwa untuk pengembangan pendidikan strategi yang dilakukan adalah melaksanakan workshop/pelatihan secara internal sekolah, melakukan kerjasama dengan komite, melakukan kerjasama dengan LPTK/instansi lain yang relevan dan melakukan kerjasama dengan dunia usaha/industri. Melalui kegiatan tersebut peserta didik berkesempatan belajar dan memperoleh pengalaman praktik kerja yang sesungguhnya.

Penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Okoye, K R E; Chijioke, Okwelle P (2013) bahwa, pelatihan dalam pendidikan kejuruan yang diselenggarakan dunia industri dan sektor swasta membantu sektor industri tersebut mendapatkan tenaga kerja yang yang terampil, memiliki pengetahuan dan karir professional.

Hasil penelitian ini apabila dibandingkan dengan penelitian terdahulu masih memiliki kekurangan yaitu kurangnya pelatihan yang diadakan oleh mitra Du/Di. Pentingnya pelatihan peserta didik SMK yang dilatih dan dididik oleh mitra sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan mitra di lapangan tentu akan membawa manfaat besar baik bagi peserta didik, bagi sekolah maupun DUDI itu sendiri karena kemitraan antara SMK dengan DUDI tidak hanya sekedar “ada” jalinan kerjasama antara sekolah dengan Dunia Industri namun benar-benar peserta didik dapat tersalurkan secara optimal sesuai dengan dunia kerja yang membutuhkan. Disisi lain, mitra dalam hal ini dunia industri juga akan mendapatkan manfaatnya, bahwa tenaga kerja yang mereka *recruit* akan bekerja secara baik dan profesional sesuai dengan kebutuhan mitra tersebut.

Model Hasil Penelitian Yang Ditawarkan

Kerjasama dengan DU/DI adalah suatu keharusan, untuk mensinkronkan kurikulum pembelajaran, sumber daya, dan alat praktik serta lainnya yang dimiliki sekolah dengan kebutuhan di industri. Terkait dengan kegiatan-kegiatan antara sekolah dengan dunia kerja (DU/DI) terlihat dalam model atau bentuk kemitraan dapat dilihat dalam gambar berikut :



Gambar : Kemitraan Sekolah Menengah Kejuruan Dengan DUDI

Pentingnya kerjasama antara SMK dengan DUDI mutlak untuk menjadi suatu keharusan dalam penyelenggaraan pendidikan. Dalam hal ini kemitraan antara SMK dengan DUDI diperlukan pengelolaan yang baik sehingga sekolah mampu menyesuaikan dengan DUDI mulai dari penyesuaian/sinkronisasi kurikulum, penempatan prakerin siswa dan OJT bagi guru, perekrutan lulusan siswa SMK sampai pada pendanaan sekolah, sehingga sekolah mampu menyediakan dan mencetak tamatan/lulusan yang sesuai dengan tuntutan dunia usaha dan dunia industri.

SIMPULAN

Pengelolaan kerjasama SMK dengan Du/Di yang baik dan saling menguntungkan sangat penting untuk menunjang tercapainya program sekolah khususnya dalam bidang kehumasan dan kemitraan. Perencanaan pengelolaan kemitraan di SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro yang dilakukan untuk mengelola potensi sekolah dalam mendukung kerjasama dengan Du/Di : a) Perencanaan promosi sekolah dalam menjalin komunikasi dengan Du/Di, dalam sinkronisasi kurikulum, program prakerin siswa, b) Sekolah mengajukan

penawaran proposal ke industri terkait dengan penempatan tamatan dan OJT guru), c) Sekolah aktif mengikuti kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan promosi sekolah, d) Memanfaatkan peran – peran tertentu Du/Di sebagai guru tamu, pendanaan sekolah dan beasiswa e) Du/Di yang bekerjasama dituangkan dalam bentuk MoU.

Pemberdayaan potensi sekolah berupa guru, siswa dan alumni belum optimal, masih ada warga sekolah yang belum memahami dalam implementasi kerjasama dengan DUDI, sebagian siswa kurang motivasinya untuk bekerja dan alumninya belum terorganisasi dengan baik. Pemberdayaan untuk mendukung kerjasama dengan Du/Di dilakukan melalui peningkatan dan pelaksanaan program kerja sekolah dan program dibidang kehumasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ace Suryadi, 2010. "Permasalahan Dan Alternatif Kebijakan Peningkatan Relevansi Pendidikan (Studi Relevansi Pendidikan Kerjasama UPI dengan balitbang Kemendiknas)".http://file.upi.edu/Direktori/PROCEEDING/Seminar_Internas.NFE
- Christine A; Zavotka, Susan L; Teaford, Margaret H.2010." Implementing a University-Community-Retail Partnership Model to Facilitate Community Education on Universal Design" *Scholarly Journals*.5(44).Hal 697-702.
- Dharma Surya, 2010. *Menumbuhkan Semangat Kerjasama*. Jakarta: Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Depdiknas
- Kuswana, Sunaryo, wowo. 2013. *Dasar-dasar Pendidikan Vokasi & Kejuruan*. Bandung: Alfabeta.
- Kuswana, Sunaryo, wowo. 2013.*Fisafat Pendidikan Teknologi Vokasi dan Kejuruan*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2012. *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep Strategi dan Implementasi*. Bandung: penerbit PT Remaja Rosdakarya.
- Nelson Ander.2010." Vocational education and training – an engine for economic growth and a vehicle for social inclusion" *International Journal of Training and Development*. 14(4). Hal P251-257
- Okoye, K R E; Chijioke, Okwelle P,2013." Private Public Partnership And Technical Vocation Education And Training (TVET) In A Develo[ing Economy" *Arabian Journal of Business and Management*. Volume: 2.hal 51-61.

- Okpor, Ikechukwu; Najimu, Hassan.2012," Public-Private Partnership for Skill Acquisition and Vocational Technical Education Development in Nigeria" *Mediterranean Journal of Social Sciences*. Volume: 3 Halaman: 91-94.
- Rodliyah, St, 2013. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengambilan Keputusan Perencanaan Di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rohiat, 2012. *Manajemen Sekolah – Teori Dasar dan Praktik*. Bandung. Refika Aditama.
- Sarjono, Yetty, 2013. *Pendidikan Anak – Anak Miskin Di Perkotaan*.Gumpang Kartasura: Fairus Media
- Sutikno, M Sobry, 2012. *Manajemen Pendidikan Langkah Praktis Mewujudkan Lembaga Pendidikan Yang Unggul*. Lombok:Holistica.
- Sutama, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*. Surakarta: Fairuz Media.